

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketidak Patuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Desa Watumaeta Kecamatan Lore Utara Kabupaten Poso

Ferens Vionita Tomberi¹, Andi Matulada Amir², Chaeranti M Dewi³

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Abdul Azis Lamadjido,
Palu Jl. DR. Suharso Besusu Barat, Palu Timur, Kota Palu,
Sulawesi Tengah

Email: Ferensvionitatomber@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui: seberapa besar pengaruh pelayanan, kepercayaan dan kebijakan terhadap ketidak patuhan masyarakat dalam membayar pajak bumi dan bangunan di Desa watumaeta Kecamatan Lore Utara Kabupaten Poso. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode kuesioner (angket). Subjek penelitian menggunakan sampel sebanyak 41 responden, teknik pengambilan sampel dengan teknik *purposive sampling*. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh berdasarkan jawaban responden terhadap angket yang dibagikan peneliti kepada wajib pajak bumi dan bangunan di Desa Watumaeta Kecamatan Lore Utara Kabupaten Poso. Metode analisis datanya menggunakan regresi linear berganda, uji asumsi klasik dan uji hipotesis, sedangkan pengolahannya menggunakan SPSS 16.0 *for windows*. Hasil dari penelitian disimpulkan bahwa secara simultan pelayanan, kepercayaan, kebijakan berpengaruh terhadap ketidak Patuhan masyarakat dalam membayar pajak bumi dan bangunan. Secara parsial pelayanan pajak berpengaruh signifikan terhadap ketidak patuhan dalam membayar pajak bumi dan bangunan, kepercayaan dan kebijakan secara parsial tidak berpengaruh.

Kata kunci: pelayanan, kepercayaan, kebijakan, ketidakpatuhan, pajak bumi dan bangunan.

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the extent to which service, trust, and policy influence public non-compliance with land and building taxes in Watumaeta Village, North Loere District, Poso Regency. This study employed a descriptive quantitative method. Data collection was conducted using a questionnaire. A sample of 41 respondents was selected using a purposive sampling technique. The data used were primary and secondary data. Primary data were obtained based on respondents' responses to questionnaires distributed by the researcher to land and building taxpayers in Watumaeta Village, North Loere District, Poso Regency. Data analysis used multiple linear regression, classical assumption testing, and hypothesis testing, while data processing was performed using SPSS 16.0 for Windows. The study concluded that service, trust, and policy simultaneously influence public non-compliance with land and building taxes. Tax service providers partially had a significant effect on non-compliance with land and building taxes, while trust and policy had no effect.

Keywords: service, trust, policy, non-compliance, land and building taxes.

A. PENDAHULUAN

Pajak merupakan salah satu sumber penerimaan negara yang digunakan untuk meningkatkan pembangunan nasional dan untuk membiayai pengeluaran pemerintah. Pajak bumi dan bangunan mempunyai dampak yang lebih luas sebab hasil dari penerimaan pajak bumi dan bangunan sepenuhnya untuk pembangunan daerah yang bersangkutan sesuai dengan undang-undang No.28 Tahun 2009 tentang pajak daerah dan retribusi daerah. Untuk itu perlu bagi pemerintah daerah untuk meningkatkan peranan pajak bumi dan bangunan sebagai sumber peranan pendapatan asli daerah (PAD). Salah satu upaya yang dilakukan adalah meningkatkan kesadaran wajib pajaknya.¹

Penerimaan pajak saat ini kenyataannya belum sesuai dengan harapan pemerintah, disebabkan karena wajib pajak dalam membayar kewajiban tidak tepat waktu sehingga penerimaan

¹ Jurnal Tommy surya effendi dan agus arianto Tokyo 2013. *Faktor yang mempengaruhi ketidak Patuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi pertambahan nilai.*

pajaknya tidak maksimal. Kesadaran wajib pajak juga mempengaruhi kepatuhan membayar pajak, karena kesadaran itu muncul berdasarkan motivasi pajak. Jika kesadaran wajib pajak itu tinggi maka akan muncul motivasi untuk membayar pajak. Selain itu juga pemahaman wajib pajak mengenai arti penting dan manfaat pajak dapat meningkatkan kesadaran wajib pajak.²

Sekarang ini adalah salah satu dengan julukan holikultura terbaik di kecamatan lore utara. Hal ini disebabkan karena desa ini memiliki lahan pertanian yang sangat subur dengan wilayah yang sangat luas pula. Cara yang mereka gunakan dalam menggarap lahan pertanian yaitu dengan membentuk kelompok antar semua petani untuk bekerjasama guna meningkatkan hasil yang mereka inginkan. Bukan hanya sektor pertanian saja, masyarakat desa Watumeta juga bekerjasama dalam memperbaiki kantor desa, MCK desa, bak serta pipa PAM desa, membersihkan lokasi pekuburan umum serta rumah-rumah ibadah (sering disebut gotong royong), dan telah banyak pembangunan di desa Watumeta yang dihasilkan dari pemungutan pajak bumi dan bangunan seperti pembangunan jembatan gantung, mengrenovasi kantir desa dan masih banyak lagi.³

Namun pencapaian target penerimaan pajak bumi dan bangunan tidak dapat dijadikan acuan atau ukuran untuk menentukan tingkat kepatuhan karena kurangnya kesadaran diri wajib pajak dalam membayar pajak. Sehingga perlu adanya penyuluhan langsung dari petugas kelurahan atau petugas kecamatan untuk dapat mengajak masyarakat dan memberikan sosialisasi mengenai pentingnya membayar pajak. Karena

² Jurnal Ratih Quin Aquarina dan Ulinniha Yudiansa Putra 2019. Analisis faktor-faktor ketidak Patuhan dalam membayar pajak bumi dan bangunan

³ Suryani dan Hendryadi. *Metode riset kuantitatif: teori dan aplikasi pada penelitian bidang manajemen dan ekonomi islam*. Jakarta. Prenamedia group 2015

kepatuhan membayar pajak bumi dan bangunan itu timbul dari diri pribadi wajib pajak itu sendiri, maka pada hakekatnya membayar pajak bumi dan bangunan merupakan salah satu bentuk wajib pajak sebagai wajib pajak yang baik.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik mengambil judul penelitian yaitu “Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Ketidakpatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan”

B. RUMUSAN MASALAH

Agar peneliti benar-benar focus maka dibuat rumusan masalah dari masalah yang ada. Perumusan masalah ini merupakan hal yang penting dilakukan terlebih dahulu sebelum sampai pada tahap pembahasan lebih lanjut. Adapun Rumusan masalah yang dikemukakan oleh penulis adalah:

1. Bagaimana gambaran pelayanan, kebijakan, kepercayaan, dan kepatuhan wajib pajak dalam membayar PBB di Desa Watumaeta Kecamatan Lore Utara Kabupaten Poso
2. Apakah pengaruh pelayanan terhadap ketidakpatuhan masyarakat dalam membayar pajak bumi dan bangunan di Desa Watumeta Kecamatan Lore Utara Kabupaten Poso?

C. METODE PENELITIAN

Objek penelitian merupakan suatu yang menjadi perhatian dalam sebuah penelitian untuk mendapatkan data yang dibutuhkan karena objek penelitian merupakan tujuan yang ingin dicapai untuk mendapatkan jawaban maupun solusi dari permasalahan yang terjadi. Berikut variabel yang diteliti pelayanan (X1), kepercayaan (X2), kebijakan (X3), dan ketidak patuhan (Y).

Berdasarkan permasalahan yang peneliti ambil, maka jenis penelitian yang sesuai adalah penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu penelitian yang objeknya mengenai gejala-gejala atau peristiwa-peristiwa yang terjadi pada masyarakat. Sehingga penelitian ini bisa penelitian keustu studi kasus (*case Study*) dengan pendekatan deskriptif-kuantitatif.⁴ Penelitian ini menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi tidak patuhan masyarakat dalam membayarkan pajak bumi dan bangunan Di Desa Watumeta Kecamatan Lore Utara Kabupaten Poso.

Lokasi penelitian adalah tempat atau objek untuk dilaksanakannya suatu penelitian. Lokasi yang diambil untuk mengambil suatu penelitian ini adalah Desa Watumeta Kecamatan Lore Utara Kabupaten Poso. Adapun waktu penelitian dimulai saat selesai ujian proposal yaitu pada pada bulan Juli hingga bulan November 2024.

D. PEMBAHASAN

Gambaran Umum Objek Penelitian

Desa Watumeta adalah salah satu desa yang berada di Sulawesi tengah kabupaten poso kecamatan lore utara ± 102 km dari kota palu. Desa Watumeta merupakan dataran rendah yang tidak memiliki pantai dan sedikit hutan lindung.

Jauh sebelum dihuni, Watumeta merupakan lokasi berburuh rusa dan kerbau untuk orang-orang dari desa wuasa, sedoa dan sekitarnya. Pemukiman pertama berasal dari awal 1930-an Ketika para keluarga dari sedoa dan wuasa membersihkan hutan untuk lahan kering (ladang). Penduduk asli Watumeta adalah kelompok etnis Napu (to pekurehua).

⁴ Sugionom *Metodelogi penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D.* Bandung, alfabeta 2014

Desa Watumeta adalah salah satu desa yang termasuk bagian dari wilayah kecamatan lore utara kabupaten poso. Desa Watumeta memiliki jarak tempuh dari kecamatan sekitar 15 menit sepanjang 3 km. luas desa waatrumaeta adalah 127,84 km² yang terdiri dari lahan sawa, tanah kering, hutan dan pemukiman penduduk. Jumlah penduduk didesa Watumeta 3.178 jiwa. Wilayah desa Watumeta memiliki 5 dusun dan memiliki 15 RT. Potensi alam desa Watumeta sudah dapat dikatakan dengan memenuhi kebutuhan masyarakatnya, yaitu terdapat lahan pertanian, perkebunan, dan perhutanan yang begitu luas. Penduduknya bermayoritas bermata pencaharian sebagai petani. Penduduk desa Watumeta sangat rajin bercocok tanam. Setiap pagi suasana desa sangat sepi, selain anak-anak bersekolah para orang tua pun sibuk bekerja di sawah dan hutan. Selain itu, usaha yang dilakukan penduduk dengan cara berdagang dan mendirikan usaha kecil (home industry) misalnya membuat, toko, bengkel, warung makan dan lain-lain.⁵

Lokasi penelitian dilaksanakan pada desa Watumeta dengan objek penelitian adalah pajak bumi dan bangunan. Pada umumnya objek penelitian pada penelitian adalah objek yang telah mengetahui dan membayar pajak bumi dan bangunan.

a. Pengaruh Pelayanan Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Arti pelayanan dalam kamus bahasa Indonesia pelayanan adalah perihal atau cara melayani. Dalam hal umum pengabdian atau pelayanan kepada masyarakat. Pelayanan adalah proses pemenuhan kebutuhan melalui aktivitas

⁵ Tjahjono, Ahmad dan Triyono Wahyudi. *Perpajakan Indonesia Pendekatan Soal Jawab dan Kasus*. Jakarta : RajaGrafindo. Persada 2005

seseorang secara langsung. Berikut prosedur pelayanan didesa Watumeta:

1. sederhana: bahwa pelayanan itu tidak menyulitkan, prosedurnya mudah, tidak berbelit-belit, mudah di pahami dan mudah dilaksanakan.
2. Terbuka: yaitu aparatur yang bertugas melayani memberikan penjelasan yang sejujur-jurnya, apa adanya dalam peraturan dan norma, tidak menaku-nakuti dan tidak mengharapkan imbalan atas pelayanan yang diberikan.
3. Lancar: yaitu adanya prosedur yang tidak berbelit-belit dan memberikan pelayanan dengan ikhlas.
4. Lengkap: tersedia apa yang diperlukan pelanggan atau masyarakat.

Hasil yang ditunjukkan pada perhitungan uji statistik t , terlihat bahwa pelayanan memiliki nilai probabilitas yang tidak signifikan sebesar 0,004 yang lebih kecil dari nilai pelayanan sebesar 3,034 , maka hipotesis yang diajukan dalam mengalami pengaruh yang negative dan dengan uji statistic t tidak signiikan, artinya dalam variabel pelayanan tidak mempunyai pengaruh terhadap ketidak patuhan dalam variabel pelayanan tidak mempunyai terhadap ketidak patuhan dalam membayar pajak bumi dan bangunan.

Pelayanan adalah system pelayanan pajak yang dilakukan secara langsung. Berbagai pelayanan yang dialukan di desa watumaeta yaitu dengan melakukan

pembayaran di setiap ketua-ketua dusun atau langsung ke kantor desa untuk melakukan pembayaran pajak.⁶

b. Pengaruh Kepercayaan kepada pemerintah

Kepercayaan dalam kamus bahasa Indonesia adalah mengakui atau yakin bahwa sesuatu memang benar. Dalam prepektif perpajakan di desa Watumeta pemerintah desa bertindak dalam jalur yang dapat dipercaya, maka para wajib pajak akan lebih bersedia untuk lebih memiliki kepatuhan terhadap pajak. Jika masyarakat sudah percaya bahwa kinerja pemerintah secara umum sudah baik, maka dengan sendirinya akan memotivasi wajib pajak untuk membayar pajak.

Hasil yang ditunjukkan pada perhitungan uji statistik t, terlihat bahwa kepercayaan memiliki nilai probabilitas yang tidak signifikan sebesar 0,282 yang lebih kecil dari nilai pelayan sebesar 1,092 maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini di tolak.⁷

Variabel kepercayaan dalam uji regresi mengalami pengaruh yang negatif dan dengan uji statistik t tidak signifikan, artinya dalam variabel kepercayaan tidak mempunyai pengaruh terhadap ketidak patuhan dalam membayar pajak bumi dan bangunan.

Para wajib pajak sudah sangat percaya kepada petugas pajak yang di tugaskan untuk menangani pembayaran pajak yang ada di desa wawatuame.

⁶ Martono, Nanang. Metode Penelitian kuantitatif (Analisis isi dan analisis data sekundee). Jakarta PT Rajagrafindo Pesada. 2014

⁷ Muzaki, Muhqnmad. *Analisis Kualitas pelayanan dan kualitas produk serta pengaruhnya terhadap kepercayaan nasabah pada penggadaian syariah cabang majapahit semarang*. Skripsi Institut Agama Islam negeri Walisongo. Semarang. 2011

c. Pengaruh Kebijakan pemerintah kepada wajib pajak

Arti bijak dalam kamus bahasa Indonesia, bijak adalah selalu menggunakan akal budinya, pandai atau mahir. Pemerintah desa Watumeta memberikan kebijakan kepada masyarakat yang belum membayar pajak, karena dengan memperhatikan perilaku wajib pajak maka akan memperoleh suatu kebijakan yang seimbang dan akan berkeadilan sehingga pada akhirnya akan mendorong tercapainya tingkat kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan.⁸

Hasil yang diajukan pada perhitungan uji statistik t, terlihat bahwa kebijakan memiliki nilai probabilitas yang tidak signifikan besar 0,305 maka variabel kebijakan dalam uji regresi mengalami pengaruh yang negatif dan dengan uji statistik t tidak signifikan. Pengaruh terhadap ketidakpatuhan dalam membayar pajak bumi dan bangunan.

Kebijakan yang di berikan prtugas pajak kepada wajib pajak sudah sangat membantu wajib pajak yang ada di desa watumaeta yaitu dengan memberikan kebijakan jika wajib pajak tidak membayar pajak sesuai jatuh tempo yang ditentukan.⁹

d. Pengaruh Ketidak patuhan wajib pajak

Kepatuhan pajak merupakan persoalan laten yang actual sejak dulu ada di perpajakan. Dengan demikian ketidakpatuhan wajib pajak merupakan perilaku penolakan/penyelewengan yang dilakukan secara sengaja

⁸ Rahayu, Siti kurnia dan Ely Suhayati, *Perpajakan Indonesia Teori dan Teknis perhitungan*, Yogyakarta: Graha Ilmu 2010

⁹ Nurfauzi, Agus. *faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan perdesaan dan perkotaan di kecamatan winasari kabupaten brebes*. Skripsi Universitas negeri semarang. Semarang. 2016

oleh wajib pajak dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya yang seharusnya dilaksanakan dengan kepatuhan perundang-undangan perpajakan yang telah ditetapkan. Sikap kepatuhan wajib pajak desa Watumeta akan terbentuk apabila wajib pajak mempunyai keyakinan dan evaluasi yang positif terhadap ketidak patuhan pajak.¹⁰

E. KESIMPULAN

Dari penelitian yang di lakukan banyak masyarakat yang antusias dan patuh dalam membayar pajak dan tidak ada yang tidak mematuhi aturan-aturan yang telah di terapkan oleh pemerintah desa. Karena telah banyak pembangunan yang mereka lihat secara nyata seperti perairan di sawah. Sudah banyak yang di rasakan oleh masyarakat dan bukti nyata dari pembayaran pajak betul- di rasakan oleh masyarakat.

Pada penelitian dan pengujian data yang telah dilaksanakan agar melihat faktor-faktor yang mempengaruhi ketidak patuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan maka dapat disimpulkan hasil pengujian data yang sudah terkumpulkan dan teranalisis mengenai pengujian adalah sebagai berikut:

- a. Secara simultan pelayanan, kepercayaan, dan kebijakan berpengaruh terhadap ketidakpatuhan wajib pajak.
- b. Variabel pelayanan (X1) berpengaruh terhadap kepatuhan pembayaran pajak bumi dan bangunan di desa Watumeta karena pelayanan didesa Watumeta mendapatkan reponden yang baik dari wajib pajak melalui kuesioner yang di sebarakan.

¹⁰ Mustaf, zaenal. *Mengurangi variabel hingga instrument*. Yogyakarta Graha ilmu. 2009.

- c. Variabel kepercayaan (X2) tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan di desa Watumeta karena wajib pajak memiliki kepercayaan kepada pemerintah desa dalam membayar pajak.
- d. Variabel kebijakan (X3) tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak bumi dan bangunan di desa Watumeta. Karena pemerintah masih memberikan kebijakan kepada masyarakat yang telat membayar pajak.

F. SARAN

Pada hasil pembahasan dan kesimpulan yang sudah ada, maka bermaksud memberikan saran yakni :

- a. Bagi penelitian berikutnya agar mengkaji lebih banyak sumber dan referensi yang terkait mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan.
- b. Bagi penelitian berikutnya diharapkan memakai lebih banyak sampel penelitian sehingga lebih baik lagi dalam menggambarkan kondisi secara nyata
- c. Bagi penelitian berikutnya agar mempergunakan waktu dengan baik agar tidak buruh-buruh dalam melaksanakan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Sulistyowati, M. and Nuryati (2024) 'Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, Sistem Administrasi Perpajakan Modern, Tax Amnesty dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi Kasus pada KPP Pratama Surakarta)', *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 24(02), pp. 1–8. Available at: <http://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jap>.
- Khasanah, F. N., & Rachman, A. N. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar PBB. *Inventory: Jurnal Akuntansi*, Volume 5, No.1, 67-79. <https://doi.org/10.25273/inventory.v5i1.8615>
- Taher, S. 2011. Analisis Faktor-Faktor Yang Menyebabkan Ketidakpatuhan Wajib Pajak Di Wilayah Kecamatan Cakung (Studi Empiris pada Wajib Pajak di Wilayah Kecamatan Cakung). Skripsi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta. <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/272/1/101542-SURYANI%20TAHER-FEB.PDF>. Diakses pada tanggal 15 Januari 2016. Hal. 1.
- Nurfauzi, Agus. *Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan perdesaan dan perkotaan dikecamatan winasari kabupaten brebes. Skripsi Universitas negeri semarang*. Semarang 2016.
- Suprianto. *Pengaruh pengetahuan tentang pajak mutu pelayanan dan kepercayaan masyarakat terhadap kepatuhan membayar pajak bumi dan bangunan (di desa gandarum kecamatan kajen kabupaten pekalongan tahun 2013)*
- Naelal Muna mustikawati. *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi ktidakpatuhan masyarakat dalam membayar pajak bumi dan bangunan (studi kasus masyarakat desa pekuncean kecamatan pegandon kabupaten kendalo)*

- Jurnal Tommy surya effendi dan agus arianto Tokyo 2013. *Faktor yang mempengaruhi ketidak Patuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi pertambahan nilai.*
- Skripsi risnawati umum hidayah 2014. *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan (PBB) di kota Yogyakarta tahun 2013*
- Jurnal Ratih Quin Aquarina dan Ulinniha Yudiansa Putra 2019. *Analisis faktor-faktor ketidak Patuhan dalam membayar pajak bumi dan bangunan*
- Sarwono, Jonathan. *Metode Riset Skripsi pendekatan kuantitatif (menggunakan prosedur SPSS).* Jakarta. PT. Gramedia
- Sugionom *Metodelogi penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D.* Bandung, alfabeta 2014
- Sujarweni, Wiratna. *Metodologi penelitian bisnis & ekonomi Yogyakarta pustaka baru pres.* 2015
- Suryani dan Hendryadi. *Metode riset kuantitatif: teori dan aplikasi pada penelitian bidang manajemen dan ekonomi islam.* Jakarta. Prenamedia group 2015
- Tjahjono, Ahmad dan Triyono Wahyudi. *Perpajakan Indonesia Pendekatan Soal Jawab dan Kasus.* Jakarta : RajaGrafindo. Persada 2005
- Martono, Nanang. *Metode Penelitian kuantitatif (Analisis isi dan analisis data sekunde).* Jakarta PT Rajagrafindo Pesada. 2014
- Mustaf, zaenal. *Mengurangi variabel hingga instrument.* Yogyakarta Graha ilmu. 2009.
- Muzaki, Muqnmad. *Analisis Kualitas pelayanan dan kualitas produk serta pengaruhnya terhadap kepercayaan nasabah pada penggadaian syariah cabang majapahit semarang.*

Skripsi Institut Agama Islam negeri Walisongo. Semarang.
2011

Nurfauzi, Agus. *faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan perdesaan dan perkotaan di kecamatan winasari kabupaten brebes.* Skripsi Universitas negeri semarang. Semarang. 2016

Rahayu, Siti kurnia dan Ely Suhayati, *Perpajakan Indonesia Teori dan Teknis perhitungan*, Yogyakarta: Graha Ilmu 2010